

ABSTRAK

Radikalisme merupakan gerakan yang berupaya mengubah secara total tatanan sosial politik yang ada melalui kekerasan. Gerakan paham radikalisme ini dicirikan adanya tindakan ekstrim. Seperti halnya di Kabupaten Pamekasan terdapat suatu kasus atau kejadian radikalisme sejak tiga tahun belakangan ini. Dimulai pada tahun 2020, 2022 dan 2023. Pemerintah Daerah dalam hal ini memiliki kewenangan dalam mengeluarkan suatu keputusan atau kebijakan dalam hal menangani radikalisme. Mengenai hal ini Pemerintah Daerah sudah menerbitkan Peraturan Bupati Pamekasan Nomor 6 Tahun 2022 tentang pembentukan FKUB. Berkaitan dengan hal ini, bagaimana implementasi Peraturan Bupati Pamekasan Nomor 6 Tahun 2022 terhadap pelaksanaan peran FKUB dalam mencegah penyebaran radikalisme agama dan apa faktor pendukung dan faktor penghambat terkait implementasi peraturan bupati tersebut. Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni penelitian yuridis empiris yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengidentifikasi hukum dan melihat efektifitas pelaksanaan hukum di masyarakat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa FKUB Kabupaten Pamekasan dalam mengimplementasikan Peraturan Bupati Nomor 6 tahun 2022 terhadap perannya dalam mencegah radikalisme diantaranya melakukan pendekatan dengan seluruh tokoh agama, melakukan sosialisasi dan workshop, membentuk satgas untuk memantau kegiatan masyarakat dll. Tetapi dalam hal menyelesaikan kasus terkait radikalisme kurang optimal dalam menyelesaikannya. Dalam hal ini bentuk implementasi FKUB Kabupaten Pamekasan kurang efektif dalam menjalankan perannya guna untuk mencegah penyebaran radikalisme. Dalam hal ini tentunya terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat terkait implementasi peraturan bupati tersebut dalam mencegah penyebaran radikalisme. Faktor pendukungnya yaitu adanya regulasi yang sudah mengatur mengenai pembentukan FKUB sehingga memiliki legalitas dalam menjalankan tugasnya, adanya keterlibatan para tokoh yang turut serta membantu, adanya penagwasan dari Tim Pakem dll. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu adanya perbedaan ideologi, anggaran kurang memadai, sulitnya mengatur ketertarikan dan ketertiban masyarakat dll.

Kata Kunci: Implementasi, Peraturan Bupati Pamekasan, FKUB, Radikalisme

ABSTRACT

Radicalism is a movement that seeks to completely change the existing socio-political order through violence. This radicalism movement is characterized by extreme actions. As is the case in Pamekasan Regency, there has been a case or incident of radicalism in the last three years. Starting in 2020, 2022 and 2023. Regional governments in this case have the authority to issue decisions or policies regarding dealing with radicalism. Regarding this matter, the Regional Government has issued Pamekasan Regent Regulation Number 2020 concerning the 6 formation of FKUB. In this regard, how is the implementation of Pamekasan Regent's role in preventing the spread of religious radicalism and what are the supporting and inhibiting factors regarding the implementation of the regents's regulation. The research used in this research is empirical juridical research, namely research carried out by identifying laws and looking at the effectiveness of law implementation in society.

The results of this research show that Pamekasan Regency FKUB is implementing Regent Regulation Number of 2022 in this role in preventing radicalism, including approaching all religious leaders, conducting outreach and workshops, forming a task force to monitor community activities, etc. however, in terms of resolving cases related to radicalism, it is than optimal in resolving them, in this case, the form implementation of the Pamekasan Regency FKUB is less effective in carrying out its role in preventing the spread of radicalism. In this case of course. There are supporting and inhibiting factors related to the implementation of the regent's regulations in preventing the spread of radicalism. The supporting factors namely the existence of regulations that regulate the formation of FKUB so that they have legality in carrying out their duties, the involvement of figures who participate in helping, the supervision of the Pakem Team, etc. meanwhile, the inhibiting factors are differences in ideology, inadequate budget, difficulty in managing peace, and public etc.

Keyword: implementation, Pamekasan Regent Regulations, FKUB, Radicalism